

PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT PEDULI SAMPAH MELALUI PEMANFAATAN BANK SAMPAH WIRYOASRI

Zenita Afifah Fitriyani^{1*}, Eny Rachmawati², Nidya Rizkawati³, Adil Abdillah⁴

1), 2), 3), 4) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjend Sungkono Mojokerto

Article history

Received : 27 Maret 2024

Revised : 7 Mei 2024

Accepted : 18 Juni 2024

*Corresponding author

Zenita Afifah Fitriyani

Email : zenitaafifah@gmail.com

Abstrak

Kasus sampah ini muncul karena kurangnya kesadaran masyarakat penghasil sampah, karena Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga, Mulai dari memilah, meyimpan, mengelola, dan membuang pada tempatnya. Permasalahan yang terjadi yaitu masyarakat kurang memiliki kesadaran dalam mengelola sampah, sehingga masih banyak sampah menumpuk di bantaran sungai, maupun di depan masing-masing rumah warga, sehingga seringkali membakar sampah tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan, masyarakat juga kurang memahami fungsi bank sampah yang ada didaerahnya, sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pentingnya kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah Wiryosari. Metode yang digunakan yaitu terdiri dari tiga step antara lain step persiapan, step pelaksanaan, dan step evaluasi. Adapun hasil pengabdian masyarakat ini yaitu pada step persiapan dilakukan survey pendahuluan, serta wawancara langsung dengan salah satu warga dan sekretaris desa Mojowiryo untuk menggali permasalahan. Pada step pelaksanaan dilakukan kegiatan sosialisasi dan tanya jawab agar menambah wawasan dan kesadaran masyarakat semakin meningkat. Pada akhir kegiatan adalah step evaluasi dan pemberian saran dan masukan kepada perangkat desa dan pengurus bank sampah agar bank sampah Wiryosari dapat kembali aktif. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kesadaran untuk memanfaatkan bank sampah didaerahnya.

Kata Kunci: Bank Sampah; Partisipasi Masyarakat; Sosialisasi

Abstract

This waste issue arose due to a lack of awareness among those who produce waste, as many people still do not know how to manage household waste, starting from sorting, storing, managing, and disposing of it properly. The community's lack of awareness in managing waste results in a significant amount of rubbish piling up on riverbanks and in front of each resident's house. They often dispose of rubbish without considering the impact and do not understand the function of waste banks in their area. Therefore, the aim of this community service is to raise public awareness of the role of the Wiryosari waste bank. The method used consists of three steps: preparation, implementation, and evaluation. The results of this community service include a preliminary survey and direct interviews with one of the residents and the Mojowiryo village secretary to explore the problems. During the implementation step, socialization and question-and-answer activities were conducted to increase public knowledge and awareness. The evaluation step involved providing suggestions and input to village officials and waste bank administrators to reactivate the Wiryosari waste bank. It is hoped that this community service activity can enhance insight and awareness about utilizing waste banks in the area.

Keywords: Waste Bank; Citizen's Participation; Socialization

Copyright © 2024 Zenita Afifah Fitriyani, Eny Rachmawati, Nidya Rizkawati, Adil Abdillah

PENDAHULUAN

Penanganan sampah saat ini menjadi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Padahal masyarakat baik yang ada di kota maupun desa selalu menghasilkan sampah setiap harinya. Sampah tersebut jika dibiarkan terus-menerus akan semakin bertambah dan sangat memungkinkan dapat mencemari lingkungan

serta dapat menurunkan nilai estetika lingkungan (Amaliah, 2020). Berbagai permasalahan akibat menumpuknya sampah memiliki dampak seperti banjir karena sampah yang menggenangi sungai, penyakit yang mewabah, sistem drainase dirumah-rumah menjadi mampet dan sebagainya. hal itu dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Kasus sampah ini muncul karena kurangnya kesadaran masyarakat penghasil sampah, atau lemahnya peraturan terkait sampah (Fitriyani, Santy, et al., 2023). Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga. Mulai dari memilah, menyimpan, mengelola, dan membuang pada tempatnya, sehingga lembaga pemerintah desa atau kelurahan memiliki wewenang dalam mengatur kebijakan desa/ kelurahan dalam meminimalisir permasalahan tentang sampah (Dewianawati et al., 2022). Data dari KLHK menyebutkan bahwa Indonesia menghasilkan sampah sebesar 178.850.000 ton tiap tahun, hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat, serta kurangnya sosialisasi dari pemerintah ataupun pihak terkait tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Rahmadani, 2020).

Dalam mewujudkan kesadaran masyarakat terhadap sampah, peran serta dari berbagai pihak sangat penting, seperti ketua RT, ketua RW, Kepala Desa harus berpartisipasi untuk membina warganya untuk kegiatan pengelolaan sampah dan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) (Muttaqien et al., 2019). Oleh karena itu, dalam upaya mengurangi jumlah timbulan sampah dan meminimalkan kerusakan lingkungan, pemerintah kabupaten atau kota harus ikut serta dalam pendekatan terhadap masyarakat, misalnya melakukan pembinaan dan mengajarkan masyarakat tentang kebersihan agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan terlebih melalui kegiatan bank sampah (Ruhidyanto et al., 2023).

Bank sampah merupakan wadah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan dan hidup sehat dalam pengelolaan sampah. Hal itu dapat menjadi sesuatu yang positif karena berdampak pada meningkatnya pendapatan rumah tangga (Ratnah et al., 2021). Bank sampah juga dapat menjadi tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah. Hasil pemilahan sampah dapat dijual lagi ke pengepul atau bank sampah induk. Bank sampah ini dikelola seperti manajemen yang ada di bank, sehingga aktivitas yang dilakukan seperti aktivitas yang ada di bank, misalnya menabung sampah, sehingga tujuan dari adanya bank sampah yaitu dapat memberikan ide sebagai solusi dalam menangani pengolahan sampah untuk memberikan edukasi masyarakat tentang bank sampah (Wartama & Nandari, 2020).

Bank sampah Wiryosari adalah bank sampah yang ada di desa Mojowiryo kecamatan Kemlagi kabupaten Mojokerto yang memiliki visi yaitu membangun masyarakat yang produktif dan peduli terhadap lingkungan, sementara misinya adalah membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui pengelolaan sampah, memacu peran serta masyarakat untuk mendayagunakan sampah melalui Program 3R yaitu, Reduce, Reuse dan Recycle. Adapun salah satu kegiatan yang ada di bank sampah yaitu pemilahan sampah seperti yang terdapat pada gambar 1 dibawah ini,



Gambar 1. Kegiatan Bank Sampah Wiryosari

Permasalahan yang terjadi di desa Mojowiryo adalah meskipun desa tersebut sudah memiliki bank sampah, namun belum diberdayakan secara maksimal, karena masih banyak sampah-sampah yang belum teratasi. Warga desa yang masih membakar sampah dirumahnya masing-masing, padahal dampak dari adanya pembakaran sampah dapat menyebabkan polusi udara dan kesehatan dalam jangka panjang, dan orang yang terpapar dapat mengalami polusi mengalami iritasi mata dan hidung, sesak nafas, batuk, sakit kepala bahkan penyakit jantung, asma, emfisema, dan penyakit pernapasan yang lain. Selain itu, juga masih terdapat sampah di aliran sungai terlebih lagi yang terletak di dusun Jompong Desa Mojowiryo, sehingga seringkali dusun tersebut setiap kali hujan besar akan mengalami penyumbatan aliran sungai dan banjir. Oleh karena itu, dalam menangani problem tersebut, dibutuhkan sosialisasi atau pengarahan dari pemerintah ataupun akademisi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah.

Fenomena yang terjadi pada kegiatan bank sampah Wiryosari adalah perjalanan kegiatan bank sampah yang kurang maksimal, karena kurangnya partisipasi masyarakat yang peduli sampah. Pendampingan pengelolaan bank sampah sudah pernah dilakukan saat ada lomba penilaian bank sampah tahun 2023, namun berlalu seiring selesainya kegiatan lomba bank sampah. Setelah itu pengelolaan bank sampah berhenti. Oleh karena itu perlunya sosialisasi, pendampingan dan motivasi agar partisipasi masyarakat untuk peduli sampah semakin meningkat.

Pada pengabdian masyarakat sebelumnya yang dilakukan oleh (Ariefahnoor et al., 2020) bahwa untuk mengatasi permasalahan sampah, tim pengabdian masyarakat beserta warga desa membentuk bank sampah Gudang Tengah untuk mengurus sampah, termasuk sampah pasar dan sampah rumah tangga. Sedangkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Brilian & Rohman, 2023) bahwa tim pengabdian masyarakat membuat sistem informasi manajemen tabungan sebagai aplikasi tabungan dengan menerapkan metode *waterfall* sebagai metode untuk mengembangkan sistemnya, sehingga memudahkan masyarakat untuk menabung dan meningkatkan keinginan mengolah sampah melalui program bank sampah. Serta menurut (Saputra et al., 2022) bahwa tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat memilah sampah dari rumah dan ditabung ke bank sampah.

Solusi dalam menanggulangi permasalahan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini yaitu melaksanakan sosialisasi pentingnya kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah Wiryosari di desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman untuk pentingnya kesadaran dan rasa peka terhadap sampah pada program bank sampah. (Saputra et al., 2022) menambahkan dengan adanya sosialisasi dan edukasi perihal sampah, dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah di bank sampah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi yang dilakukan di Balai Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada tanggal 25 Maret 2024. Adapun peserta yang hadir terdiri dari ketua dan anggota Bank Sampah, ketua dan anggota PKK Desa, para pemerintah Desa, Babinsa, Kamtibmas, ketua RT, serta perwakilan warga dari masing-masing RT. Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Fitriyani, Dewianawati, et al., 2024).

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan pengamatan pendahuluan seperti yang dikatakan oleh (Fitriyani, Dandy, et al., 2024) bahwa step persiapan dilakukan dengan survey lokasi dan wawancara pendahuluan. Adapun survey lokasi dilakukan untuk mengamati suasana dusun yang ada di desa Mojowiryo dan wawancara pendahuluan dilakukan kepada sekdes Mojowiryo dan salah satu warga untuk mengetahui karakteristik masyarakat desa Mojowiryo.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada peserta yang ditunjuk tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah. Sehingga harapannya masyarakat dapat peduli untuk memilah sampah dari rumah dan diantar ke bank sampah, sehingga dampaknya, masyarakat jadi tidak membakar sampah, tidak membuang sampah disungai dan pencemaran lingkungan dapat dihindari. Seperti yang dikemukakan oleh (Hidayah et al., 2021) bahwa sosialisasi bank sampah dilakukan kepada warga sadar dan bisa mengolah sampah mulai dari sumber sampah dihasilkan dari rumah pada kegiatan sehari-hari. Kemudian warga memilah sampah dan menyerahkan sampah yang tidak bisa diolah ke bank sampah.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah Tahap akhir kegiatan dimana step evaluasi yang dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Seperti yang dikemukakan oleh (Nurika et al., 2022) bahwa peserta sosialisasi dapat diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta, sehingga tim pengabdian masyarakat dapat menilai ketercapaian kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh (Fitriyani, Rachmawati, et al., 2023) bahwa evaluasi ini dapat dijadikan ukuran kegiatan yang ditargetkan tercapai atau tidak. Fitriyani et al. (2024) menambahkan bahwa evaluasi dapat dilakukan dengan menilai apakah tujuan sosialisasi dan penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik, dan apakah pemahaman yang diterima peserta dapat diterima dan diimplementasikan.

HASIL PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan pada aktivitas pengabdian masyarakat ini melalui 3 step aktivitas, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Fitriyani, Santy, et al., 2023).

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan pengamatan pendahuluan, dimana tim pengabdian masyarakat melakukan survey pendahuluan. Survey dilaksanakan ke 4 dusun yang ada di desa Mojowiryo. Adapun 4 dusun tersebut adalah dusun Kemlaten, dusun Pakembangan, dusun Sidowiryo, dan dusun Jompong. Hasil wawancara dengan salah satu warga yang akrab disapa Mbok Jum menjelaskan bahwa sungai yang ada di dusun Jompong terdapat banyak sampah yang menggenangi. Sampah tersebut dihasilkan dari warga desa maupun kiriman dari sungai desa lain. Sehingga sampah tersebut menumpuk dan menyumbat saluran disungai. Jika hujan deras bisa sampai banjir. Adapun wawancara dengan Mbok Jum dapat terlihat seperti pada gambar 2 dibawah ini,



Gambar 2. Wawancara Dengan Salah Satu Warga Desa Mojowiryo

Mbok Jum juga mengeluhkan sampah yang ada di bantaran sungai membuat saluran tersumbat, dampaknya rumah warga sering banjir saat musim hujan. Sejalan dengan kegiatan yang dilakukan (Sekarningrum et al., 2017) bahwa pada beberapa daerah bantaran sungai memiliki kelompok warga yang mengembangkan bank sampah, namun pengelolaannya belum optimal. Adanya bank sampah bisa menjadi solusi penanganan persoalan sampah pada wilayah tersebut. Saat ditanya tentang bank sampah, mbok Jum menyatakan bahwa beliau tidak paham dengan keberadaan bank sampah Desa Mojowiryo, sehingga perlu adanya sosialisasi untuk memberikan pemahaman warga tentang peranan bank sampah. Selanjutnya yaitu wawancara dengan Sekdes Mojowiryo yaitu bapak Huda seperti yang terlihat pada Gambar 3 di bawah ini,



Gambar 3. Wawancara dengan Sekdes Mojowiryo

Pada wawancara dengan sekdes Mojowiryo didapatkan informasi bahwa permasalahan sampah yang menggenangi bantaran sungai sangat krusial. Pemerintah desa mengajak masyarakat desa untuk melakukan pembersihan sampah selama 1 bulan sekali. Terkait bank sampah, lokasinya terletak dekat dengan balai desa Mojowiryo, namun tidak semua warga memanfaatkan bank sampah untuk menangani permasalahan sampah dirumahnya, sehingga aktivitas bank sampah belum berjalan maksimal dan sempat terhenti dan sampai saat ini belum beroperasi kembali. Sehingga sosialisasi dibutuhkan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat pentingnya bank sampah dan memotivasi agar pengurus bank sampah dapat menghidupkan lagi kinerja bank sampah. Seperti yang dikemukakan oleh (Wardany et al., 2020) bahwa dalam menghidupkan kembali butuh partisipasi dan effort dari masyarakat yang tinggi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan monitoring terhadap bank sampah.

Output dari tahap persiapan ini yaitu tim pengabdian masyarakat memperoleh informasi dari salah satu warga dan pemerintah desa yang diwakili oleh Sekdes Mojowiryo terkait masalah kurangnya pemahaman warga tentang pengelolaan sampah dan pencemaran yang terjadi di desa Mojowiryo

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dapat dijelaskan melalui uraian kegiatan pada rekapitulasi kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini,

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Mojowiryo

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1	18.00-18.30	Persiapan dan Pembukaan
2	18.30-18.45	Sambutan dari Kepala Desa Mojowiryo
3	18.45-19.00	Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Masyarakat
4	19.00-20.00	Narasumber 1: Dra. Eny Rachmawati, M.M (judul materi: Sampah dan Pentingnya Partisipasi Bagi Masyarakat) Narasumber 2: Adil Abdillah, S.TP., M.M (judul materi: Peranan, dan Manfaat Bank Sampah) MC: Zenita Afifah Fitriyani, S.TP., M.M Moderator : Nidya Rizkawati, S.AB., M.M
5	20.00-20.30	Tanya Jawab
6	20.30-21.00	Penutup

Sumber: Data Diolah (2024)

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Balai Desa Mojowiryo dengan klasifikasi peserta adalah ketua dan anggota Bank Sampah, ketua dan anggota PKK Desa, para pemerintah Desa, Babinsa, Kamtibmas, ketua RT, serta perwakilan warga dari masing-masing RT. Acara dibuka oleh MC. Kemudian diberikan sambutan oleh Kepala Desa Mojowiryo yaitu Bapak Taufik Abbas, S.E, yang berharap keberjalanan sosialisasi dapat berjalan lancar dan semakin menambah ilmu bagi warga desa Mojowiryo. Selanjutnya yaitu sambutan dari ketua Pengabdian Masyarakat yaitu Zenita Afifah Fitriyani, S.TP., M.M yang berharap setelah adanya sosialisasi dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dan memotivasi pengurus bank sampah agar bank sampahnya bisa aktif kembali. Selanjutnya yaitu pemaparan materi pertama yang disampaikan oleh Ibu Dra. Eny Rachmawati, S.E., M.M tentang Sampah dan Pentingnya Partisipasi bagi masyarakat seperti yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Penyampaian Materi Sampah dan Pentingnya Partisipasi Bagi Masyarakat

Dari gambar 4 terlihat bahwa Ibu Dra. Eny Rachmawati, M.M menjelaskan bahwa sampah memiliki karakteristik yang macam-macam, seperti sampah organik dan sampah anorganik, dimana apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan bahaya baik jangka panjang ataupun jangka pendeknya, sehingga kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan agar sampah dapat tertangani dengan baik. Seperti pernyataan (Khoiriyah, 2021) bahwa dalam mengembangkan kepedulian dan kedisiplinan masyarakat perlu kesabaran, serta membutuhkan contoh dan teladan yang baik dan konsisten dari pemerintah desa maupun pengurus bank sampah, sehingga perlu dukungan dari berbagai pihak untuk mewujudkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. (Baali et al., 2023) menambahkan bahwa agar kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah dapat terwujud, dibutuhkan dukungan kualitas sumber daya

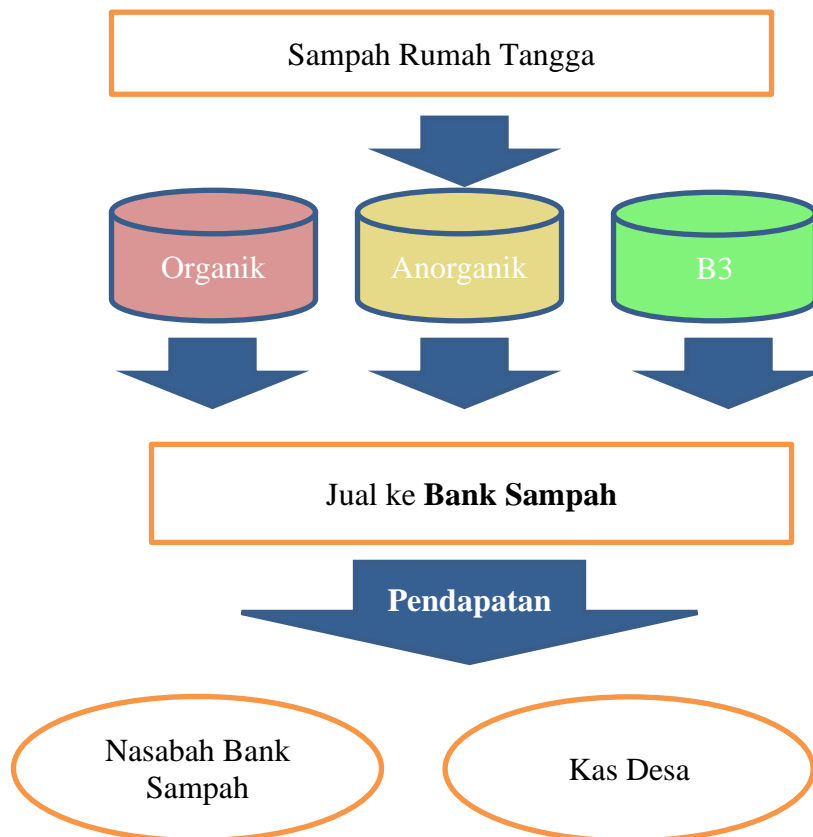
manusia, termasuk pelibatan dan pemberdayaan karyawan (PPK) dalam instansi pemerintahan desa ataupun lembaga bank sampah. (Muttajien et al., 2019) menambahkan kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah akan muncul jika masyarakat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi, serta masyarakat memiliki kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam aktivitas bank sampah. Selanjutnya yaitu pemaparan materi kedua yang disampaikan oleh bapak Adil Abdillah S. TP., M.M tentang Peranan, dan Manfaat Bank Sampah seperti yang terlihat pada gambar 5 dibawah ini,



Gambar 5. Penyampaian Materi Peranan, dan Manfaat Bank Sampah

Dari gambar 5 terlihat bapak Adil Abdillah S. TP., M.M menjelaskan bahwa bank sampah memiliki peranan yang dapat membantu warga dalam mengelola sampah, sehingga dapat mengalihkan permasalahan membuang sampah disungai dan pembakaran sampah didepan rumah warga. Adanya bank sampah memiliki manfaat yang besar, misalnya sampah dapat terkendali dan terkelola dengan baik, serta masyarakat menghasilkan uang dengan penjualan sampah, karena pada dasarnya bank sampah hampir sama istilahnya dengan bank pada umumnya, yang membedakan adalah nasabahnya dimana nasabah bank umum menyetorkan uang, sedangkan bank sampah menyetorkan sampah yang dikumpulkan dari kegiatan sehari-hari warga, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Sesuai dengan pernyataan (Ratnah et al., 2021) bahwa bank sampah dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam gaya hidup bersih dan pengelolaan sampah. Selain itu, bank sampah juga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. (Sudirjo et al., 2023) menambahkan bahwa sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dapat disulap untuk menjadi produk yang lebih berguna dan dapat dijual. Jika kualitas produknya semakin bagus, maka harga yang ditawarkan juga akan semakin mahal.

Manajemen pengelolaan bank sampah sangat besar manfaatnya, untuk memudahkan masyarakat dalam memahami sistem pengelolaan bank sampah dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini. Setelah dilaksanakan pemaparan materi, maka ada sesi tanya jawab. Seperti yang disampaikan oleh ibu Yuni Sri Kusningsih selaku ketua bank sampah Mojo Asri yang menceritakan bahwa tahun 2023 Bank Sampah Wiryio Asri mewakili kecamatan Kemlagi untuk mengikuti lomba bank sampah se kabupaten Mojokerto, namun belum menang. Sejak saat itu bank sampahnya tidak beroperasi lagi. Beliau menanyakan bagaimana menggerakkan masyarakat agar bank sampahnya bisa aktif Kembali? Pak Budi yang merupakan salah satu peserta juga mengeluhkan jika aktivitas bank sampah sekarang tidak ada, lalu menanyakan apa saja kegiatan bank sampah selain memilah sampah? dan sebagainya. Setelah sesi tanya jawab selesai, dilanjutkan break sebentar untuk sesi foto bersama sambil menikmati kue yang disediakan seperti yang terlihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 6. Matriks Pengelolaan Bank Sampah (Sumber : Data Diolah 2024)



Gambar 7. Sesi Foto Bersama

Output yang dihasilkan dari tahap pelaksanaan yaitu telah dilakukan sosialisasi dengan judul sampah dan pentingnya partisipasi bagi masyarakat, serta peranan dan manfaat bank sampah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi masyarakat. Selain itu masyarakat semakin dapat berpartisipasi untuk peduli sampah dengan pengelolaan sampah pada bank sampah.

Tahap Evaluasi

Pada Tahap akhir dari aktivitas pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi, dimana untuk mengetahui apakah pemahaman dapat diterima oleh peserta. Beberapa masukan dan saran telah diberikan kepada perangkat desa dan pengurus bank sampah untuk mendukung program bank sampah agar dapat beroperasi kembali. Dan evaluasi dilakukan di balai desa saat selesai acara seperti yang terlihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Evaluasi dengan Perangkat Desa dan Pengurus Bank Sampah Wiryoasri

Hasil evaluasi terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan peserta, dimana terdapat perbandingan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta, seperti yang terlihat pada tabel 2 di bawah ini,

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Tingkat pemahaman masyarakat tentang bahaya sampah	35%	95%
2	Tingkat pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah	29%	90%
3	Tingkat pemahaman masyarakat tentang kesadaran mengelola sampah	20%	87%
4	Tingkat pemahaman masyarakat tentang bank sampah	27%	85%

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari persebaran hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 2, menunjukkan pada 4 (empat) pertanyaan yang diberikan kepada peserta dapat diuraikan sebagai berikut,

1. Tingkat pemahaman masyarakat tentang bahaya sampah
Hasil yang didapatkan pada *pretest* dan *posttest* meningkat dari 35% menjadi 95%, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengetahui bahaya yang ditimbulkan akibat tidak mengelola sampah dengan baik, sehingga diharapkan masyarakat dapat selalu menjaga kebersihan disekitar rumah, tidak membakar sampah dan tidak membuang sampah disungai untuk meminimalisir bahaya yang ditimbulkan dari sampah.
2. Tingkat pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah
Hasil yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* meningkat dari 29% menjadi 90%, hal ini menyatakan bahwa masyarakat sudah memahami jenis-jenis sampah, sehingga dimulai dari rumah, masyarakat dapat melakukan pemilahan sampah untuk membedakan sampah yang dibuang yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3.
3. Tingkat pemahaman masyarakat tentang kesadaran mengelola sampah

Hasil yang terlihat pada *pretest* dan *posttest* meningkat dari 20% menjadi 87%, hal ini menjelaskan bahwa masyarakat sudah mengerti bagaimana mengelola sampah yang baik, mulai dari sampah dapur dapat dikelola dan menjadi pupuk tanaman untuk sampah plastik, kertas dan sebagainya dapat didaur ulang menjadi produk yang berguna.

4. Tingkat pemahaman masyarakat tentang bank sampah

Hasil yang didapatkan dari *pretest* dan *posttest* meningkat dari 27% menjadi 85%, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memahami bagaimana bank sampah desa dapat dimanfaatkan dengan baik, sehingga untuk sampah yang tidak dapat dikelola, maka dapat ditabung di bank sampah. Keuntungan lainnya masyarakat dapat menghasilkan uang dengan menabung sampah, yang dalam jangka panjang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Aktivitas sosialisasi pentingnya kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah menjadi salah satu bentuk pendukung agar operasional kegiatan bank sampah kembali aktif, sehingga adanya sosialisasi dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat agar dapat berpartisipasi pada aktivitas bank sampah. Keberadaan bank sampah Wiryo Asri akan membuat warga dapat merasakan perubahan, seperti kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan semakin meningkat, permasalahan tentang kesehatan semakin menurun, dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Sehingga tidak lagi terlihat sampah di bantaran sungai maupun dipembakaran setiap rumah. Meskipun pengelolaan bank sampah Wiryo Asri belum aktif kembali, namun jika berjalan akan menghasilkan dampak positif bagi desa Mojowiryo. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan sosialisasi yang diharapkan dapat menjadi sumber informasi masyarakat terkait pentingnya kesadaran masyarakat terhadap peran bank sampah. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi, maka pemahaman masyarakat tentang bank sampah semakin meningkat.

Saran kepada pengurus bank sampah diharapkan dapat meningkatkan motivasi kinerjanya agar bank sampah dapat kembali beraktivitas. Saran kepada perangkat desa diharapkan dapat mendukung segala kebutuhan kegiatan aktivitas bank sampah, serta selalu memotivasi warganya agar kesadaran masyarakat akan bank sampah semakin meningkat. Saran kepada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya yaitu dapat membuat pelatihan untuk membuat produk inovatif yang dihasilkan dari bank sampah Wiryo Asri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Mojowiryo yang telah memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan Sosialisasi dengan lancar. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Universitas Mayjend Sungkono yang telah memberikan motivasi sehingga tim pengabdian masyarakat dapat menyelesaikan artikelnya dengan baik.

PUSTAKA

- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (Ramli) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 1(2), 18–22. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/430/242>
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- Baali, Y., Saerang, A. A., Anwar, U. A. A., Widiana, I. N. W., Sudirjo, F., Herdiansyah, D., Permatahati, R., Hina, H. B., Widarman, A., Fitriyani, Z. A., Zen, A., Dulame, I. M., & Wirakasuma, K. W. (2023). *Manajemen Kualitas* (D. Purnamasari (ed.); 1st ed., Issue September). CV. Get Press Indonesia.

- Brilian, R. P., & Rohman, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Tabungan Pada Bank Sampah Raflesia Menggunakan Metode Waterfall. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 19(3), 192–204. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i3.25061>
- Dewianawati, D., Abdillah, A., Puspitasari, N., Rahayu, S., Agustina, R., Setiawan, E., & Rachmawati, E. (2022). Peningkatan Capacity Building Dalam Rangka Menunjang Kinerja Fasilitator Bank Sampah Induk Kota Mojokerto. *JURNAL ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Maret 2022, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.xx>
- Fitriyani, Z. A., Dandy, D. A., Prasetyo, D., Indasari, D., Nurfiansyah, E., & Putri, E. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Label dan Banner Sebagai Upaya Strategi Pemasaran Produk UMKM Ceniil Mbok Mini. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 136–149. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i1.191>
- Fitriyani, Z. A., Dewianawati, D., Permatasari, O., Budiyanto, F., & Alam, M. C. (2024). Penyuluhan Online Marketing Dalam Upaya Ketahanan Ekonomi Melalui Penjualan Udeng Di Kelurahan Blooto Kota Mojokerto. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 103–110. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-35369-8>
- Fitriyani, Z. A., Mulyono, J. S., Ardiyanto, F. R., Rosita, Y. R., Putra, D. G. P., & Herdajanto, T. (2024). Sosialisasi Pendidikan Karakter, Pengelolaan Sampah dan Praktik Membuat Pot Guna Mendukung Program Adiwiyata di SMPN 2 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Maret 2024, 8(1), 99–108. <https://doi.org/10.31537/dedication.v8i1.1716>
- Fitriyani, Z. A., Rachmawati, U., Budiyanto, F., Kridaningsih, A., Lukito, H., Indrianto, D., & Ghozali. (2023). Pendampingan Pembuatan Surat Dan Penataan Administrasi Dalam Peningkatan Kualitas Administrasi Di Pondok Pesantren Al Muhajirin. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 193–201. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2384>
- Fitriyani, Z. A., Santy, Y. J. N., Wikandari, Y. D., & Sholeh, R. (2023). Kampanye Pengelolaan Sampah Dalam Program Lomba Bank Sampah. *JPDL: Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i1.26057>
- Hidayah, E. N., Maulana, A. A., & Cahyonugroho, O. H. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Kertas, Plastik Dan Logam Melalui Bank Sampah Di Kawasan Perumahan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 108. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3347>
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.19997>
- Nurika, G., Putra, D. N. G. W. M., Niajeng Novta Dwi Nafisah, & Rifdul Basied. (2022). Manajemen Bank Sampah: Menjadikan Sampah Bernilai Ekonomi Bagi Masyarakat Pondok Pesantren. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 81–88. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.129>
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>

- Ratnah, R., Sudirman, I. K., Suratman, S., & Fiqry, R. (2021). Workshop Pengolahan Sampah dan Pendirian Bank Sampah bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bolo Kecamatan Madapangga. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.66>
- Ruhidyanto, D., Ardilah, N., Nurseha, A., Saputra, A., Riyadhul, S., & Subang, J. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Program Solaba di Desa Gardu Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21249–21254. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9654/7860>
- Saputra, T., Astuti, W., Nasution, S. R., & Zuhdi, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 246–251.
- Sekarningrum, B., Yunita, D., & Sri Sulastri. (2017). Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung. *Universitas Padjadjaran*, 1(5), 292–298. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/16414/8010>
- Sudirjo, F., Sucandrawati, N. L. K. A. S., Fitriyani, Z. A., Subawa, Rukmana, A. Y., Sutrisno, E., Novieyana, S., Purba, A. P. P., Latif, Pratama, Y. D., & Asriani. (2023). *Analisis Kualitas produk* (N. Mayasari (ed.); 1st ed.). CV. Get Press Indonesia. <https://www.getpress.co.id/product/analisis-kualitas-produk>
- Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian "Bank Sampah" Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–48. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>

Format Sitasi: Fitriyani, Z.A., Rachmawati, E., Rizkawati, N., Abdillah, A. (2024). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Peduli Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah Wiryosari. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 5(2): 659-670. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4388>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))